

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Daging ayam merupakan salah satu makanan yang diminati oleh seluruh masyarakat Indonesia, selain ikan dan telur. Peminatnya dimulai dari masyarakat golongan bawah, menengah, hingga atas. Maka dari itu permintaan daging ayam selalu meningkat, seiring dengan pertumbuhan penduduk yang meningkat.

Tabel 1.1.
Konsumsi Daging Ayam Ras Pedaging Pertahun

TAHUN	JUMLAH (kg/kapita/tahun)
2009	3.076
2010	3.546
2011	3.650

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan (2012)

Tabel 1.2.
Konsumsi Daging Ayam Ras Pedaging Perminggu

TAHUN	JUMLAH (kg/kapita/minggu)
2009	0,059
2010	0,068
2011	0,070

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan (2012)

Berdasarkan dari standar Direktorat Jenderal Peternakan, bahwa standar konsumsi gizi nasional sebesar 7 kg per kapita per tahun (Kompas.com;2011)

Salah satu jenis daging ayam yang digemari oleh masyarakat luas adalah ayam broiler atau ayam ras pedaging. Istilah ayam broiler sudah lama dikenal di Indonesia, mulai sekitar tahun 1980-an.

Populasi ternak ayam ras pedaging di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2008 hingga 2012, yaitu:

Tabel 1.3.
Populasi Ternak Ayam Ras Pedaging di Indonesia

TAHUN	JUMLAH (000 ekor)
2008	902.052
2009	1.026.379
2010	986.872
2011	1.177.991
2012	1.266.903

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan (2012)

Tabel 1.4.
Populasi Ternak Ayam Ras Pedaging di Jawa Tengah

TAHUN	JUMLAH (ekor)
2008	54.643.212
2009	58.350.965
2010	64.332.799
2011	66.239.700
2012	55.521.113

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan (2012)

Ayam ras pedaging dapat di panen atau dipasarkan ke konsumen sebelum umur 8 minggu. Bahkan sering kali para peternak memanen ketika ayam berumur 5 sampai 6 minggu dengan bobot hidup rata-rata 1,4 hingga 1,7 kg per ekor. Ayam broiler akan tumbuh baik dan optimal bila diternakan pada temperatur lingkungan 19-21° C. Maka dari itu, akan lebih baik jika peternakan berada di daerah dataran yang cukup tinggi, dataran yang memiliki suhu sejuk dan tidak terlalu panas.

Bibit yang baik memiliki beberapa ciri-ciri. Ciri-cirinya antara lain, bibit yang sehat dan aktif bergerak, bertubuh gemuk, memiliki bentuk tubuh yang bulat, bulu bersih dan mengkilat, hidung bersih, mata tajam dan bersih, serta anus yang bersih.

Tabel 1.5.
Gizi yang Terkandung pada Daging Ayam

INFORMASI GIZI	PER 1 IRISAN TIPIS
Energi	17 kkal
Lemak	0,94 g
Lemak Jenuh	0,263 g
Lemak tak Jenuh Ganda	0,206 g
Lemak tak Jenuh Tunggal	0,371 g
Kolesterol	6 mg
Protein	1,89 g
Karbonhidrat	0 g
Serat	0 g
Gula	0 g
Sodium	28 mgo
Kalium	15 mg

Sumber : www.fatsecret.co.id/kalori-gizi/umum/ayam (2013)

Tabel 1.6.
Ringkasan Gizi pada Daging Ayam

RINGKASAN GIZI	
Kalori	17
Lemak	0,94 g
Karbonhidrat	0 g
Protein	1,89 g

Sumber : www.fatsecret.co.id/kalori-gizi/umum/ayam (2013)

Tabel 1.7.
Kalori pada Ukuran Porsi Umum

NO.	UKURAN PORSI	KETERANGAN	KALORI
1.	1 irisan tipis	5cm × 4cm × 0,3cm	17
2.	1 ons, dengan tulang	Hasil setelah masak, tulang dihilangkan	28
3.	1 irisan sedang	5cm × 4cm × 0,6cm	33
4.	1 inci kubik, tanpa tulang masak		40
5.	1 ons, dengan tulang dimasak	Hasil setelah tulang dihilangkan	45
6.	1 irisan tebal	5cm × 4cm × 1cm	50
7.	1 ons tanpa tulang	Hasil setelah masak	57
8.	1 ons, tanpa tulang dimasak		67
9.	1 bagian kecil	Hasil setelah masak, tulang dihilangkan	76
10.	1 potong sedang	Hasil setelah masak	147
11.	1 porsi	85 gram	201
12.	1 potong besar	Hasil setelah masak, tulang dihilangkan	232
13.	100 gram		237

Sumber : www.fatsecret.co.id/kalori-gizi/umum/ayam (2013)

Berdasarkan analisis peternakan ayam broiler, keuntungan yang didapatkan cukup tinggi, yaitu kisaran peternakan broiler ukuran skala 10.000 ekor ayam, dapat menghasilkan daging ayam sebesar 16.750 kg dengan kisaran umur rata-rata 35 hari. Dengan harga daging ayam Rp.17.000,00 maka dapat diperoleh hasil penjualan sebesar Rp.284.750.000,00. Setelah dipotong biaya operasional sebesar Rp.211.500.000,00. Maka diperoleh keuntungan sebesar Rp.72.250.000,00. Keuntungan tersebut masih relatif, tergantung dari faktor-faktor lainnya, seperti harga pakan dan harga jual yang selalu berubah-ubah (diunduh dari <http://agromedia.net/utama/panduan-sukses-beternak-ayam-broiler-secara-lengkap-dan-praktis.html> hari jumat, 13 September 2013 pukul 15.35 WIB). Awang adalah sepupu penulis yang merupakan salah satu orang yang terjun dalam

bisnis peternakan ayam ras pedaging yang sukses dalam bisnisnya di Desa Blado. Desa Blado yang terletak di Kabupaten Batang merupakan daerah yang memiliki cukup banyak peternakan ayam ras pedaging, karena daerah ini berada di daerah yang cukup tinggi yang mengakibatkan dinginnya suhu udara, dan hal inilah yang membuat daerah tersebut memenuhi syarat untuk peternakan ayam ras pedaging. Penulis berdomisi di Desa Blado, dan penulis memiliki tanah seluas 1 hektar yang dapat dimanfaatkan untuk dijadikan peternakan ayam ras pedaging. Namun penulis akan menggunakan tanah hanya seluas $\frac{1}{2}$ hektar, karena tanah seluas $\frac{1}{2}$ hektar cukup untuk digunakan sebagai peternakan ayam ras pedaging. Hal inilah yang membuat penulis ingin membuat bisnis peternakan ayam ras pedaging di Desa Blado, Kabupaten Batang.

Konsep bisnis yang akan dikembangkan dalam bisnis ini yaitu sebuah bisnis kemitraan yang bergerak di bisnis peternakan ayam ras pedaging berkapasitas 5000 ekor yang terletak di Desa Blado, Kecamatan Blado, Kabupaten Batang. Mitra yang akan bekerjasama yaitu MBM yang berada di Kota Batang. Mitra akan memasok DOC (Day Old Chick), makanan, dan vaksin sesuai dengan perjanjian pada saat awal periode, dan akan dihitung biaya keseluruhan yang dikeluarkan pada saat akhir periode atau pemanenan. Peternakan ayam ras pedaging ini akan diberi nama "Ong Farm", nama ini diambil dari marga penulis. Bangunan kandang akan dibuat menggunakan bambu.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana perencanaan bisnis "Peternakan ayam ras pedaging di Blado"?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk menyusun perencanaan bisnis "Peternakan ayam ras pedaging di Blado"

1.4 Manfaat penelitian

Sebagai sarana yang dapat membantu penelitian dalam pendirian bisnis peternakan ayam pedaging di daerah lainnya.

Memberikan informasi kepada investor dalam membuat keputusan investasi secara rasional.